



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

LILI SURYANI RITONGA
NIM 10 310 0059

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**LILI SURYANI RITONGA
NIM 10 310 0059**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**LILI SURYANI RITONGA
NIM 10 310 0059**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

**Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002**

PEMBIMBING II

**Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi
a.n **Lili Suryani Ritonga**
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23, 11-2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **LILI SURYANI RITONGA** yang berjudul **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

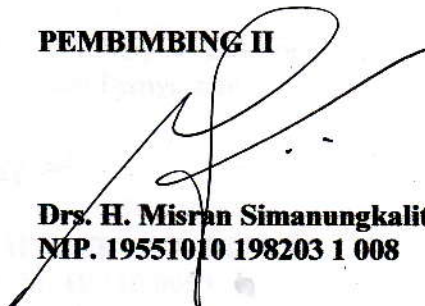
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Hj. Asfiati, S,Ag, M.Pd
NIP. 19720321 199703 002

PEMBIMBING II



Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILI SURYANI RITONGA
NIM : 10 310 0059
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 23 Nopember 2015

Pembuat Pernyataan,




LILI SURYANI RITONGA
NIM. 10 310 0059

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LILI SURYANI RITONGA**

NIM : 10 310 0059

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2**

Judul : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Nopember 2015

Yang menyatakan,

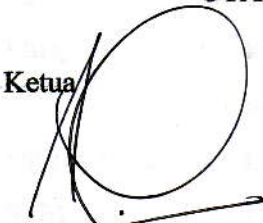


LILI SURYANI RITONGA
NIM. 10 310 0059

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI


Nama : LILI SURYANI RITONGA
Nim : 10 310 0059
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA

Ketua


Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris



Hasiah, M.Ag

NIP. 19780323 200801 2 016


1. Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002

Anggota


2. Hamka, M.Hum

NIP. 19840815 200912 1005


2. Hasiah, M.Ag

NIP. 19780323 200801 2 016


4. Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd

NIP. 1955/010 198203 1 008

Pelaksana Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 juli 2015
Pukul : 09.00 Wib s.d selesai
Hasil/Nilai : 70, (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,17
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
Skripsi Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara
Ditulis Oleh : Lili Suryani Ritonga
NIM : 10 310 0059

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 30 Nopember 2015



Hj. Zuhriyana, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Lili Suryani Ritonga

Nim : 10 310 0059

Judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Latar belakang penelitian ini adalah pemimpin seharusnya mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi para guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ditentukan. apabila kinerja guru itu terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang di tentukan bersama. Berhasilnya pemimpin itu dilihat dari kinerja guru apabila tidak berhasil maka cara pemimpinnya belum bagus. Sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket. Pengolahan data secara kuantitatif. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru digunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi dan untuk melihat seberapa besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dihitung dengan koefisien determinasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,471 dicari interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,471 > 0,361$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di hitung dengan uji signifikansi analisis regresi dengan persamaan regresi di peroleh $\hat{Y} = 52,293 + 0,10x$

ABSTRACT

Name : Lili Suryani Ritonga
Nim : 10 310 0059
Title in Fluence : Of Ledearship Of Headmaster To Performance Learn In SMP
Country 1 District Of Dolok Sub-Provinci Filed Of Lawas North

This background research is leader ought to can instruct, membimbing and motivate all teacher to execute it duty as according to that determined regulation. If performance learn executed better and reach the target of which in determining with. Succeeding of it that leader is seen from performance learn if fail to hence way of it leader not yet nicely. So that writer motivate to do conduct this research entitle” leadersip of headmaster to performance learn in SMP country 1 distric of dolok sub-province field of lawasnoth.

This adapun tujuan researce is to know do there are influence of leadership of headmaster to performance learn in SMP country 1 district of sub-province field of lawas north.

This research type is quantitative research and use descriptive method. To colleck done conducted data by using data collecting instrument that is enquette. Data of pengelolah quantitatively. Here in after to know the existence of influence of leaderrsip of headmaster to performance of teacer used. Statistical analysis by using formula of kolerasi *produc moment*. For memprediksi mount in fluence of variabel leadership of head master to teacher performance done conducted by using persamaan of regresi and to see how big contribution leadership of head master to teacher performance counted calculated with coefficient of determinasi.

From result of research which is obtained by r_{hitung} equal to 0,471 searched by in terperetasi by using tables of value “r” *produc moment* at signifikan taraf 5% obtained by r_{tabel} equal to 0,361. In the reality $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,471 > 0,361). Thereby raised to be hypothesis to be accepted by its meaning there era in fluence which is signifikan among between leadersip of headmaster to performance learn in SMP Country 1 District Of Dolok Sub-Province Field of Lawas North. For memprediksi mount in fluence of variabel leadership of headmaster to performance learn in counting calculating with test of signifikan analisi regresi with equation of regresi in obtain $Y=52,293+-0,10x$

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, dan tanda terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang ada di lingkungan IAIN Padangsidimpuan.

2. Ibu Hj. Asfiati S.Ag, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Hj Zulhimma, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan serta seluruh Wakil Dekan dan stafnya yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Hamka, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan pendidikan agama islam yang telah memberikan kemudahan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta seluruh stafnya yang telah membantu penulis dengan mengadakan buku-buku pendukung di Perpustakaan IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Seluruh dosen IAIN Padangsidempuan yang telah rela memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat selama penulis dalam perkuliahan.
8. Bapak Sudirman Sitompul, S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Dolok yang dengan ikhlas membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

9. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Bangun Ritonga, Ibunda Tercinta Dewi Tanjung, Adinda Muklis Humotar Ritonga, Khoirul Ritonga dan Muhammad Parlindungan Ritonga yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah dalam memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini demi keberhasilan penulis.
10. Sahabat-sahabat, mahasiswa/ i angkatan 2010 khususnya PAI-2 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan penulis selanjutnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 23 November 2015

Penulis



LILI SURYANI RITONGA
NIM. 10 310 0059

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Devenisi Operasional Variabel	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	11
1. Tipe-tipe Kepemimpinan	17
2. Syarat-syarat Kepemimpinan	22
3. Fungsi-fungsi Kepemimpinan Pendidikan	24
4. Tugas-Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah	27
2. Kinerja Guru	33
1. Pengetian kinerja guru	33
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru	38
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Instrument Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data	50
B. Pengajuan Hipotesis	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Populasi guru 45
Tabel 2.	Kisi –Kisi Angket kepemimpinan kepala sekolah 47
Tabel 3.	Kisi-kisi angket kinerja guru..... 47
Tabel 4.	Rangkuman Statistik Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 50
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah 51
Tabel 6.	Kriteria Penilaian Kepemimpinan Kepala Sekolah 53
Tabel 7.	Rangkuman Statistik Variabel Kinerja Guru 54
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Kinerja Guru..... 54
Tabel 9.	Kriteria Penilaian Kinerja Guru 56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram penyebaran variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Padan Lawas Utara.....	52
Gambar 2. Diagram Penyebaran Variabel Kinerja Guru di SMP Neneri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara	55
Gambar 3. Gambar persamaan garis regresi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Hasil Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah
- Lampiran 3. Hasil Angket Kinerja Guru
- Lampiran 4. Perhitungan Statistik Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah
- Lampiran 5. Perhitungan Statistik Skor Variabel Kinerja Guru
- Lampiran 6. Perhitungan Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 7. Nilai-nilai r Product Moment

BAB I

PENDAHILUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam organisasi pendidikan faktor yang penting yaitu hubungan antara pemimpin dengan guru, pembagian tugas, dan kegiatan. Setiap organisasi memerlukan manajemen, didalam menfungsikan manajemen diperlukan proses kepemimpinan untuk tercapainya tujuan suatu organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mengajak, mengarahkan orang agar mau menerima pengaruh untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹.

Dari uraian di atas bahwa kepemimpinan itu harus memiliki kesiapan dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Bahwa kepemimpinan adalah kesanggupan atau kemampuan dan sifat kepribadian yang dimiliki untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan bawahan agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, supaya mereka menerima dengan penuh semangat dan percaya diri, dan tidak merasa dibebani oleh suatu paksaan dalam menjalankan suatu tujuan.² Jadi pemimpin itu mampu menyakinkan guru-guru atau bawahan

¹ Wasty Soemanto & Hendiyat Soetopo, *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1982), hlm. 1

² M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervise Kependidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2002), hlm. 26

dalam melaksanakan tugas-tugas dengan menerima penuh percaya diri dan tidak ada paksaan dari orang lain dalam menjalankan suatu tujuan.

Setiap pemimpin harus mampu mengembangkan suasana kerja sama yang efektif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan yang dimiliki, sehingga mampu menimbulkan percaya diri untuk menghargai orang lain sesuai dengan kemampuannya. melaksanakan tugas setiap orang mengetahui kedudukan masing-masing yang telah diberikan kepadanya dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam Al-quran surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Ayat ini menjelaskan kepemimpinan itu merupakan suatu amanat yang kita terima dari atasan. Bahwa kedudukan yang kita terima itu merupakan kepercayaan yang diberikan kepada kita agar kita bisa menjaga dan melaksanakan dengan tanggung jawab dan percaya diri. Maka setiap pemimpin itu harus memiliki sifat berani, ramah, sopan, rendah hati, jujur, kuat pendirian, penyayang sehingga para guru dan staf giat melaksanakan tugasnya. Jadi setiap

pemimpin itu harus berpegang kepada sifat yang dimiliki rasullulah SWA yaitu jujur, dapat dipercaya, cerdas atau berpengetahuan, dan memiliki komitmen yang kuat.³

Guru sebagai seorang fungsional secara langsung untuk melaksanakan tugas dalam menyampaikan mata pelajaran yang dibawakan oleh guru-guru di sekolah, sesuai dengan pelaksanaan dan petunjuk yang telah ditetapkan. Guru salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan harapan dan andalan masyarakat, bangsa dan negara dalam hal pelaksanaan pendidikan di sekolah.⁴

Dalam pelaksanaan tugas guru sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah baik ketika kepala sekolah ada atau tidak ada. Guru dituntut untuk taat/patuh dalam melaksanakan tugasnya. Untuk terlaksananya kinerja guru diperlukan kerja sama antara kepala sekolah dengan seluruh komponen-komponen yang ada dilingkungan sekolah.

Bahwa peran serta kedudukan guru adalah sangat penting, guru sebagai suri tauladan, tempat bertanya, dan guru merupakan motor penggerak kearah kemajuan di dalam lingkugan sekolah.

Dalam pelaksanaan kinerja, guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan, guru patuh dan taat atas segala peraturan dan kebijakan dalam organisasi untuk melaksanakan pekerjaan, guru dapat memberikan pelayanan

³ Said Agil Husin Al Munawar, *Al Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 200

⁴Hadirja Parada, *Wawasan Tugas dan Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Friska Agung Insani, 2002), hlm 35

yang maksimal sesuai dengan bidang pekerjaan. Guru dapat menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana organisasi, dan mampu menghasilkan produktivitas sesuai dengan peraturan sekolah.

Secara umum kepala sekolah yang akan menentukan maju mundurnya sekolah tersebut. Bahkan yang pertama sekali yang mendapat penilaian baik buruk suatu kegiatan di sekolah itu adalah kepala sekolah. Ini adalah suatu anggapan yang benar karena semua program yang dilaksanakan di sekolah sebagai hasil dari keputusan pemimpin yang diputuskan bersama staf dan bawahan. Hal ini sesuai dengan pandangan demokrasi. Bahwa tugas-tugas pokok kepala sekolah antara lain:⁵

1. Membantu orang-orang dalam memasyarakatkan sekolah merumuskan tujuan pendidikan
2. Memperlancar proses belajar dengan mengembangkan pengajar yang lebih efektif
3. Membantu atau membangun suatu unit organisasi yang produkti
4. Menciptakan sumber yang memadai untuk pengajaran yang efektif

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam perkembangan sekolah, mengawasi guru, pegawai, dan tata usaha. Kepemimpinan kepala sekolah dituntut untuk menjabarkan tujuan pendidikan, menyusun kegiatan kerja, mengorganisasikan dan mendayagunakan personal, melimpahkan wewenang (pembagian tugas), berkomunikasi, serta mengevaluasi.

⁵ Wasti Soemanto dan Hendiyat Soetopo, *Kepemimpinan Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.18

Dalam kaitan ini, pemimpin mampu membantu mengawasi pegawai untuk mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya, serta mengawasi kegiatan guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu tanggung jawab seorang pemimpin adalah mengawasi kinerja guru.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam perkembangan dan perubahan sekolah. Jadi kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri tanpa bantuan dari guru-guru. Hubungan kerja sama antara kepala sekolah dengan guru, dan kerja sama sekolah dengan masyarakat untuk kemajuan dan pembinaan sekolah.

Berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Terlihat bahwa kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang demokrasi. Sedangkan guru di SMP tersebut ada yang melaksanakan tugasnya dengan baik, dan ada juga sebagian guru yang kurang melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

Jadi kepala sekolah merupakan penentu maju mundurnya mutu kegiatan di sekolah itu karena tugas kepala sekolah mengatasi segala yang menghambat situasi jalannya administrasi sekolah tersebut dan yang menghambat kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah hanya mengawasi kinerja guru atau staf yang ada di sekolah tersebut.

Penulis melihat bagaimana kepala sekolah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Bahwa tugas kepala sekolah hanyalah mengawasi, membimbing, serta memotivasi para guru atau bawahan mengenai

pelaksanaan kinerjanya. Penulis menarik perhatian untuk meneliti dan mengungkapkan kedalam suatu penelitian. **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dilihat masalah-masalah kepala sekolah sebagai berikut:

1. Keadaan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Keadaan kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Keadaan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
4. Keadaan pengawasan kepala sekolah dengan kelangsungan tugas guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
5. Keadaan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas bahwa ada beberapa masalah yang mempengaruhi kinerja guru. Peneliti hanya membahas satu masalah yaitu tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka penulis dapat menguraikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikansi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikansi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara agar meningkatkan kepemimpinannya.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian masalah yang sama.
3. Sebagai bahan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar serjana pendidikan agama islam.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan ini, maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercipta tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama. Kepemimpinan adalah merupakan daya penggerak dari pada semua sumber-sumber, dan alat-alat yang tersedia bagi suatu organisasi". Kepala sekolah adalah pemimpin di sekolah yang tidak hanya wajib melaksanakan tugas-tugas administrasi akan tetapi menyangkut mengatur sebagian program di sekolah. Jadi kepemimpinan kepala sekolah adalah kegiatan dalam membimbing kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan indikator:
 - a. Memfungsikan aparatur
 - d. Pendayaguanan personal

- b. Job discription
 - c. Job analisa
 - d. Spesialisasi tugas
 - e. Suverpisi
 - f. Mengawasi tugas guru
2. Kinerja adalah suatu yang dicapai, hasil yang diperlihatkan dan kemampuan dalam melaksanakannya. Kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut serta dalam usaha pembentukan manusia yang berpotensi. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah Jadi kinerja guru adalah suatu tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan proses belajar dan memiliki kemampuan dalam membentuk potensi manusia. Secara operasional kinerja guru dalam penelitian ini antara lain:
- a) Pengetahuan
 - b) Keterampilan
 - c) Hasil pekerjaan

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini maka penulis membubuhkan sistematika pembahasan yang mencakup lima bab, yaitu :

BAB I memuat pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, sistematika pembahasan pembahasan.

BAB 2 memuat landasan teori, meliputi: kejian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB 3 memuat metodologi penelitian, meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 merupakan hasil penelitian dari analisis data yang terdiri dari deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB 5 merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan dapat membangun perbaikan kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1990 tentang kepala sekolah: “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana serta prasarana”.

Ada beberapa definisi mengenai kepemimpinan antara lain:

- 1) *Benis* mengenai kepemimpinan mengatakan sebagai berikut: “*the by wich an agen induces a subordinate to be have in a desinet manner*” (proses dengan mana seseorang agen menyebabkan bawahan bertingkah laku menurut satu cara tertentu).
- 2) *Ordway tead* dalam bukunya “*the art or ledersif*” menyatakan sebagai berikut kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) George R. Terti berkata dalam buku *Priaciple of Management* berkata: “kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang mereka suka berusaha mencapai tujuan kelompok”.

4) Haward H. Hoyt dalam bukunya “*Aspect of modern public administration*” menyatakan kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang.¹

Dari beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa kepemimpinan itu terdapat unsur-unsur antara lain:

- (a) Kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok.
- (b) Kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain.
- (c) Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok

Paul Hersey dan Kenneth H. Balanchard dikutip Facruddin, menyatakan bahwa kepemimpinan itu merupakan fungsi dari seorang pemimpin, pengikut atau bawahan dari variabel berupa situasi.² Intinya kepemimpinan itu adalah kemampuan mempengaruhi secara sistematis terarah dan berkesinambungan. Secara operatif kegiatan mempengaruhi itu harus pula disertai dengan kemampuan mengambil keputusan.

Secara hirarki kepemimpinan dapat dibedakan kepada tiga tingkatan yaitu;

- (1) Administator tertinggi *top leader* atau pucuk pemimpin yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan organisasi lembaga.
- (2) Adminisrtasi tingkat rendah *lower leader* atau sebagai sifat atau pembantu pucuk pemimpin.

49 ¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Raja Wali Press, 1992), hlm. 48-

² Facruddin, *Op.Cit*, hlm. 81

(3) Administator tingkat rendah *lower leader* pemimpin pelaksana yang tanggung jawab atas terwujudnya beban tugas.³

Tingkatan itu bukanlah kasta dan kondisinya tergantung pada sudut pandang tentang organisasi sebagai total sistem seluruh itu adalah kepala sekolah maka berturut-turut posisi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan guru.

Kepemimpinan adalah cara seseorang memimpin atau membimbing dan membina para bawahannya atau para stapnya. Boleh juga usaha seseorang mengatur seluruh yang diperintahnya. Jadi Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan guru, arang tua siswa dan pihak yang bekerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴ Pimpinan sekolah harus berusaha mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan semua guru yang terkait dalam komponen proses pembelajaran atau pendidikan.

Selanjutnya, Menurut Soepardi sebagaimana dikutip E. Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai “kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengurus, memerintahkan, mengarahkan, dan bahkan menghukum, serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka

³ *Ibid*, hlm. 81-82

⁴ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), Hlm. 164.

mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien”.⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sedikit mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya pengikut, serta adanya situasi kelompok tanpa pemimpin dan pengikut interaksi.

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sehingga tercapai tujuan dari kelompok. Secara umum kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntut, menggerakkan dan kalau perlu mengajak orang agar menerima pengaruh agar tercapainya suatu tujuan tertentu.

Selanjutnya, Menurut S.P. siagian M. P. A. dalam buku Wasty Soemanto dan Hendiyat Soetopo “kepemimpinan merupakan motor atau daya penggerak dari pada semua sumber-sumber, dan alat-alat yang tersedia bagi suatu organisasi”.⁶ Sehingga kemampuan menggunakan sumber dan alat yang di perlukan bagi kepemimpinan.

Selanjutnya, Menurut Mardijin Syam, sebagaimana di kutip Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto menyatakan ”Kepemimpinan adalah seluruh tindakan mempengaruhi serta mengaitkan orang dalam

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi Dan Impelementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm. 107-108.

⁶ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1982), Hlm.1- 2

usaha bersama untuk mencapai tujuan, atau definisi yang lebih lengkap dapat dikatakan bahwa kepemimpinan adalah proses pemberian jalan yang mudah (fasilitas) dari para pekerja orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.⁷

Dari beberapa pendapat di atas bahwa kepemimpinan adalah suatu penggerak pada semua sumber yang ada pada organisasi, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin juga mampu menumbuhkan pada bawahan perasan ikut serta, ikut bertanggung jawab yang diselenggarakan oleh pemimpin dalam tujuan yang ditetapkan.⁸

Ungkapan di atas dapat disimpulkan kemampuan untuk mempengaruhi guru, menumbuhkan perasan bertanggung jawab terhadap pembelajaran siswa di sekolah dan luar sekolah.

Jadi kepemimpinan sebagai suatu fenomena atau kualitas kegiatan-kegiatan kerja dan interaksi di dalam suatu kelompok. Kepemimpinan merupakan sumbangan dari seseorang didalam situasi-situasi kerja sama. Kepemimpinan dan grup adalah merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain, tanpa ada grup tanpa adanya kepemimpinan dan sebaliknya kepemimpinan hanya

⁷ *Ibid*,

⁸ Facruddin, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2003), hlm. 77-78.

ada dalam interaksi grup, seseorang tidak dapat dikatakan sebagai pemimpin jika ia diluar grup.

Apabila pengertian kepemimpinan dikaitkan dengan pengertian pendidikan, sebagaimana dikutip Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, memberikan pengertian kepemimpinan pendidikan sebagai:

“satu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan mengerakkan orang-orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif didalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran”.⁹

Sesuai dengan pendapat Dja'far Siddik bahwa pendidikan adalah “usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mempengaruhi anak, dalam membimbing ke arah kedewasaan yaitu dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala tindakannya menurut pilihan sendiri”.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk mengerakkan pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kapamimpinan pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi, membimbing, mengawasi dan menggerakkan guru untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan

⁹ Handiyat soetopo dan wasty soemanto, *Op.Cit*, hlm. 3-4

¹⁰ Dja'far Siddik, *Konsep dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006), hlm. 24

pengajaran sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

1. Tipe-tipe kepemimpinan

Untuk menggerakkan dan memotivasi bawahan agar melaksanakan kegiatan yang terarah dalam usaha pencapaian tujuan. Pemimpin selalu melaksanakan berbagai cara, cara-cara itu erat sekali hubungannya dengan pandangan hidup seseorang serta sikap dan penilaiannya terhadap orang lain (yang dipimpin). Semuanya akan menggambarkan bentuk atau tipe kepemimpinan yang dijalankannya.

Adapun tipe kepemimpinan menurut Facruddin dalam buku *Administrasi Pendidikan* yaitu:¹¹

a. Otoriter

Otoriter adalah bentuk kepemimpinan yang tertua. berlangsung secara otokrasi (paksaan) dan sangat menonjolkan perintah. Inisiatif bawahan tidak diperlukan secara umum tipe ini dapat dikenal dengan gejala, menganggap organisasi milik pribadi. Mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan organisasi; menganggap bawahan sebagai alat semata tidak mau menerima kritik, saran dan pendapat seluruh yang menonjolkan penguasaan, pelimpahan tanggung jawab tidak disertai

¹¹ Facruddin, *Op.Cit*, hlm. 91

pelimpahan wewenang dalam koordinasi selalu menggunakan pendidikan yang mengandung paksaan dan bernada puratif (menghukum).¹²

Sikap pemimpin otoriter seakan-akan tidak ikut serta dengan intraksi kelompok. Pemimpin hanya saling berhubungan dengan anggota-anggota ketika memberi intruksi mengenai langkah kegiatan. Setelah itu ia menyendiri atau terpisah dari kelompok dan tidak bergabung dengan guru atau bawahan.

b. *Laissez faire*

Bentuk kepemimpinan ini memberikan kebebasan sepenuhnya kepada bawahan untuk mengambil keputusan secara perseorangan, pimpinan hanya bertindak sebagai penasihat saja dan diberikan kesempatan bertanya bila dianggap perlu. Kelemahan kepemimpinan seperti ini adalah kegiatan menjadi tidak terarah kebijaksanaan menjadi simpang siur, wewenang bertumpang tindih. Kepemimpinan seperti ini juga tidak dapat ditetapkan dalam bidang pendidikan.

Jadi dalam bidang kepemimpinan *Laissez Faire* ini pemimpin hanya mengarahkan bahan-bahan atau alat yang diperlukan dan pekerjaan kelompok itu. pemimpin tidak mengambil inisiatif di dalam kegiatan kelompok. Ia berada

¹² *Ibid, hlm. 91-92*

ditengah-tengah kelompok, tetapi tidak berinteraksi dan berlaku sebagai seorang penonton saja.

c. Demokratis

Yaitu menetapkan manusia sebagai faktor utama dan kegiatan yang dijalani atas kerja sama. Seluruh diikuti sertakan, memikirkan, merencanakan, menggerakkan dan menilai kegiatan yang dilaksanakan. Dalam proses kerja sama dilakukan pelimpahan dan pembagian tanggungjawab pemimpin yang demokrasi, dan tidak ikut jika tidak ada ide dan inisiatif dari bawah dalam model kepemimpinan ini. Kegiatan pemimpin justru sekaligus juga menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan serta sikap pembantunya. Ia hanya melakukan pengarahan.

Kepemimpinan bentuk demokrasi ini berjalan dinamis, terarah setiap orang dapat memanfaatkan untuk kemajuan perkembangan organisasi dengan tetap menghargai kemampuan personal, pemimpin dihormati secara sewajarnya dan tercipta suasana kerja sama yang dinamis dan harmonis. Pemimpin demokratis harus tegas dan jelas serta cepat mengambil keputusan terbaik.¹³

Selama ini kepemimpinan yang kita harapkan adalah bentuk kepemimpinan yang demokratis. Dalam bentuk

¹³ *Ibid*, hlm. 93-94

kepemimpinan ini seorang pemimpin selalu mengikut sertakan seluruh anggota kelompoknya dalam mengambil keputusan. Kepala sekolah yang bersifat demikian akan selalu menghargai pendapat atau kreasi anggotanya /guru-guru yang ada dibawahnya dalam rangka membina sekolah. Kepala sekolah memberikan sebagian kepemimpinan atau kekuasaannya kepada bawahan, sehingga para bawahan turut merasa bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kepala sekolah hendak melaksanaka tugasnya hendaklah atas dasar musyawarah.

Unsur-unsur demokrasi harus nampak dalam seluruh kehidupan di sekolah, misalnya:

- a) Kepala sekolah harus menghargai martabat tiap anggota (bawahan) yang mempunyai keberadan individu.
- b) Kepala sekolah harus menciptakan situasi pekerjaan sedemikian rupa sehingga nampak dalam kelompok yang saling menghargai dan saling menghormati.
- c) Kepala sekolah hendak menghargai cara berpikir meskipun cara berpikir itu bertentangan dengan pendapat sendiri.
- d) Kepala sekolah hendak menghargai kebebasan individu.¹⁴

¹⁴ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Op.Cit*, hlm. 7-8

Dari uraian di atas bahwa kepala sekolah harus menghargai martabat setiap anggota, menciptakan situasi pekerjaan yang baik, saling menghargai dan saling menghormati, menerima pendapat orang lain, dan menghargai kebebasan individu.

Menurut Syafaruddin, bahwa kepemimpinan demokrasi mengungkapkan tiga fungsi yaitu:

- (1) Menjabarkan atau membagi tanggung jawab
- (2) Pemberdayaan anggota organisasi
- (3) Bekerja sama dengan baik.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokrasi itu membagi tanggung jawab kepada anggota organisasi dan bekerja sama dengan baik.

Sedangkan menurut Ahmat Rohani dan Abu Ahmadi dalam buku pedoman administrasi pendidikan sekolah bahwa bentuk kepemimpinan adalah:

- (a) Cara oteriter, yaitu cara pemimpin yang segalanya ditentukan oleh pemimpin.
- (b) Cara demokratis, yaitu cara pemimpin yang dilaksanakan dengan menghargai hak dan martabat anggota.
- (c) Cara acuh tak acuh, yaitu cara pemimpin yang mengandalkan kegiatan anggota, sedangkan pemimpin bersifat pasif pemimpin sebagai lembaga saja.¹⁶

¹⁵ Syafaruddin, *Op Cit*, hlm. 95

¹⁶ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyalenggaraan Adminisrtasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Bumi Asara, 1991), hlm. 94

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tipe-tipe kepemimpinan terdiri dari tipe oteriter, demokrasi, dan tipe laizer faire, Cara acuh tak acuh dan tipe kepemimpinan yang paling rasional dan yang paling disenagi masyarakat adalah kepemimpinan demokrasi, karena memberikan kesempatan kepada orang yang dipimpin untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan kebijakan.

2. Syarat-syarat kepemimpinan

Setiap yang diangkat menjadi pemimpin didasarkan atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dari pada orang-orang yang dipimpin. Tiap orang mempunyai kelebihan disamping kekurangan-kekurangannya. Dalam keadaan tertentu dan pada waktu tertentu kelebihan-kelebihan dapat dipergunakan untuk bertindak sebagai pemimpin. Akan tetapi tidak semua orang dapat menggunakan kelebihan untuk memimpin.

Untuk menjadi pemimpin diperlukan syarat-syarat tertentu, dan syarat-syarat serta sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin berbeda-beda menurut golongan dan fungsinya jabatan yang dipergunakan.

Ada beberapa syarat kepemimpinan dalam pendidikan yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian yaitu:

- a. Rendah hati dan sederhana, yaitu seorang pemimpin pendidikan hendaknya jangan mempunyai sikap sombong atau merasa lebih mengetahui dari orang lain.
- b. Bersikap suka menolong, yaitu pemimpin hendaknya selalu siap sedia membantu anggota-anggotanya tanpa diminta bantuan. Akan tetapi bantuan yang diberikan jangan sampai dirasakan sebagai paksaan, sehingga orang yang memerlukan bantuan itu justru menolaknya meski ia sangat membutuhkannya.
- c. Sabar dan memiliki kestabilan emosi, yaitu seorang pemimpin pendidikan hendaknya memiliki sifat sabar.
- d. Percaya pada diri sendiri, yaitu seorang pemimpin hendaknya memenuhi kepercayaan sepenuhnya kepada anggota-anggotanya, percaya bahwa mereka akan dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- e. Jujur, adil, dan dapat dipercaya, yaitu sikap percaya kepada diri sendiri pada anggota-anggota kelompok dapat timbul karena adanya kepercayaan mereka terhadap pemimpinnya.

Keahlian dalam jabatan, yaitu keahlian jabatan merupakan syarat yang utama dalam kepemimpinan. Tanpa keahlian tidak mungkin menjadi pemimpin. Dengan keahlian jabatan itu bukan saja kecakapan dalam melaksanakan pekerjaan, tetapi juga termasuk

pengalaman dan penguasaan semua macam pengetahuan yang diperlukan untuk memperoleh dan menambah kecakapan kita.¹⁷

Ungkapan di atas menjelaskan setiap pemimpin itu harus memiliki keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, dengan melalui pengalaman dan pengetahuan yang pernah ia lakukan.

3. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Fungsi kepemimpinan terbagi atas dua yaitu;

- a. Fungsi bertalian dengan tujuan yang hendak dicapai
- b. Fungsi bertalian dengan penciptaan suasana pekerjaan yang sehat dan menyenangkan sambil pemeliharannya.¹⁸

Fungsi yang bertalian dengan tujuan yang hendak dicapai antara lain terdiri atas:

- 1) Memiliki, merumuskan tujuan kelompok serta menjelaskan supaya anggota-anggota selalu dapat menyadari dalam bekerja sama mencapai tujuan.
- 2) Memberi dorongan kepada anggota kelompok serta menjelaskan situasi dengan maksud untuk ditentukan rencana-rencana kegiatan kepemimpinan yang dapat memberikan harapan baik, dan kepemimpinan harus cocok dengan situasi demokrasi tergantung interaksi anggota dalam situasi itu dan juga saran-saran dari anggota yang akan membantu pemimpin dalam hal membawa anggota menuju tujuan.

¹⁷ Ngalim Purwanto Dan Sutadji Djojopranhoto, *administrasi pendidikan* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hlm. 42-46

¹⁸ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Op.Cit*, hlm. 4

- 3) Membantu para anggota kelompok dalam mengumpulkan keterangan yang perlu, supaya dapat mengadakan pertimbangan yang sehat.
- 4) Menggunakan kesanggupan-kesanggupan dan minat khusus dari anggota kelompok.
- 5) Memberi dorongan kepada setiap anggota untuk melahirkan perana dan pikiran dan memilih buah pikiran yang baik dan berguna dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh kelompok.
- 6) Memberi kepercayaan dan menyerahkan tanggung jawab kepada para anggota dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuan masing-masing dari kepentingan bersama.¹⁹

Fungsi yang bertali dengan penciptaan suasana pekerjaan yang sehat antara lain:

- a) Memupuk dan memelihara kesediaan dalam kerja sama di dalam kelompok dari tercapainya tujuan bersama.
- b) Menanamkan dan memupuk perasaan pada anggota masing-masing bahwa mereka termasuk dalam kelompok dan bagian dari kelompok dan semangat kelompok dapat dibentuk melalui penghargaan terhadap usaha-usuhnya dan sifat ramah tamah, gembira dari pemimpin yang akan mempengaruhi anggota-anggota dan mereka pasti akan manirunya.
- c) Mangusahakan suatu tempat pekerjaan yang menyenangkan baik ruangan, fasilitas maupun situasi.
- d) Mempergunakan kelebihan-kelebihan yang terdapat pada pemimpin untuk memberi sumbangan dalam menuju pencapaian tujuan bersama dan pimpinan dapat juga mengembangkan kesanggupan-kesanggupan anggota masing-masing. Maka dengan demikian pemimpin ini akan diterima dan diakui secara wajar.²⁰

Fungsi utama pemimpin adalah membantu kelompok untuk belajar memutuskan dan bekerja yang khas antara lain:

¹⁹ *Ibid*, hlm. 4-5.

²⁰ *Ibid*, hlm, 5.

- (1) Pemimpin membantu akan tercipta suatu iklim sosial yang baik sehingga seseorang pemimpin yang menganggap dirinya sebagai seorang yang mengharapkan kerja sama, dengan fungsi yang khusus, dengan sikap-sikap yang didasarkan atas penghargaan terhadap nilai integritas akan berhasil untuk suasana persaudaraan, kerja sama, dengan penuh rasa kebebasan.
- (2) Pimpinan membantu kelompok untuk mengorganisasikan diri yaitu ikut serta dalam memberikan perangsang dan bantuan kepada kelompok dalam menjelaskan dan menetapkan tujuannya.
- (3) Pimpinan membantu kelompok dalam menetapkan prosedur-prosedur kerja yaitu pimpinan harus memberikan perangsang dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuannya.
- (4) Pimpinan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok.
- (5) Pimpinan memberikan kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman, disini pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan kemudian berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif.²¹

4. Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penentu utama pemberdayaan guru dan peningkatan mutu proses dan produk pembelajaran. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab apakah guru dan staf sekolah dapat bekerja secara optimal.

Secara umum kepemimpinan kepala sekolah antara lain:

- a. Meningkatkan diri dan staf secara profesional
- b. Meningkatkan pengajaran dikelas
- c. Menyusun dan meningkatkan program sekolah
- d. Menumbuhkan profesi dalam bidang kerja masing-masing
- e. Memberikan bimbingan dan meningkatkan disiplin

²¹ *Ibid*, hlm 6.

- f. Mengusahakan hubungan dengan masyarakat yang intem dan terpadu
- g. Menyediakan etika professional dan hubungan yang intem dengan stap dan supervisor
- h. Mengelolah pengadaan, pendayagunaan dan pelaporan
- i. Mengatur pelayanan khusus di sekolah.²²

Tugas utama pemimpin pendidikan adalah menjabarkan tujuan pendidikan dalam tujuan sasaran, menyusun rencana kerja, pengorganisasian dan pendayagunaan personal, pelimpahan wewenang (pembagian tugas) komunikasi kontroling/supervisi dan evaluasi.²³

1. Penjabaran tujuan pendidikan dalam tujuan sasaran

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai bagian dari tujuan nasional. Salah satu aspek dari tujuan nasional itu dikembangkan menjadi tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 Bab II yang berbunyi. "Pendidikan nasional barfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

²² *Idid*, hlm. 37-38.

²³ *Facruddin, Op.Cit*, hlm. 109

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”²⁴

2. Penyusunan rencana kerja

Rencana kerja adalah merupakan garis-garis besar sekolah yang disusun berdasarkan hasil keputusan rapat kerja sekolah. Pemimpin pendidikan bertugas untuk menyusun program kerja dengan sebaik mungkin, program kerja yang disusun dalam bentuk perencanaan pendidikan dan benar-benar mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

3. Pengorganisasian dan pendayagunaan personal

Pengorganisasian bertujuan untuk mengatur pekerjaan sebaik-baiknya dari segi waktu, tugas, dana dan tanggung jawab serta prosedur yang diperlihatkan dalam pelaksanaan tugas pencapaian tujuan.

Tugas utama pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah:²⁵

a) Memfungsikan semua Aparatur yang ada

Mengupayakan agar semua aparat pada struktur yang ada dapat melaksanakan tugas seoptimal mungkin. Setiap orang didorong untuk memperdalam bidangnya agar menghasilkan efisien dan efektifitas kerja.

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bab II pasal 3)

²⁵ Facruddin *Op.Cit*, hlm. 111.

Pemungisian semua aparatur ditujukan agar, pembagian kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan, segala pekerjaan dapat diatur, semua pekerjaan dapat diselesaikan sesuai jenjangnya, spesialisasi dapat dimanfaatkan samaksimal mungkin, meningkatkan disiplin dan pengawasan yang efektif dan rentang control yang terjangkau.

b) Job Discription

Pembagian kerja ini penting agar tenaga dapat disalurkan sepenuhnya dan menghindarkan terjadinya penumpukan kerja.

c) Job Analisis

Job analisis *“the process of studing and collecting informationrelating ot the operation and respon sibilities op specific job”*. Untuk analysis perlu di perhatikan prinsip analysis yaitu: analisis jabatan dapat memberikan informasi berupa fakta dan aktifitas yang berhubungan dengan jabatan untuk dapat dipergunakan berbagai target pencapaian tujuan didalam organisasi; analysis jabatan yang sudah dilakukan sebaiknya dianalisis ulang agar pembedaan bobot tugas dapat lebih jelas lagi. Sehingga dapat disusun prioritas kerja pada tiap bidang yang ada; analisis jabatan diharapkan keperluan alat dan

skill agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dengan baik.

d) Spesialisasi tugas

Pekerjaan yang berbeda-beda dan dibebankan kepada seseorang personal akan mengakibatkan kejenuhan dan kelambatan serta terpercaya dan perhatian. Tugas lengkap harus dikurangi dan dapat dihilangkan. Secara psikologis personal akan mendorong bekerja dengan adanya spesialisasi sesuai minatnya dan jelasnya pekerjaan yang harus dilakukan.

e) Pelimpahan, pendelegasian wewenang

Setelah pembagian tugas dan spesialisasi kerja maka kepada personal dengan jabatan dan bahan tugasnya perlu diberikan dengan tepat serta kekuasaan dan tanggung jawabnya. Kegiatan pembagian tugas rutin dan teknis tidak dapat memikirkan dan menetapkan kebijaksanaan untuk mengembang dan memajukan organisasi. Oleh karena itu perlu pendelegasian wewenang ini. Pendelegasian wewenang pada hakikatnya menambah kuat organisasi wewenang yang menumpuk pada seseorang, justru menjadi lembaga kecil sempit, diangkat dan tidak maju.

Dalam pendelegasian wewenang ini sampai pada maksud yang sebenarnya antara lain:

- (1) Pemberian kepercayaan yang penuh kepada personel yang ditunjuk
- (2) Wewenang yang didelegasikan terurai jelas
- (3) Disertai teknik pengawasan yang efisien (menetapkan sistem *built in control*)
- (4) Disesuaikan dengan besarnya organisasi dan lokasi pekerjaan serta kualitas tugas yang harus diselesaikan.

Pendelegasian ini sekaligus institusi perkaderan yang intinya menumbuhkan kepemimpinan pada orang yang dipimpin dan sekaligus peningkatan kualitas.

f) Pendayagunaan personel

Pemanfaatan tenaga sesuai dengan kemampuan dan volume kerja setiap bidang dan unit kerja yang memerlukan cara pengaturan kerja berdasarkan jenis kerja, volume, waktu dan daerah kerja, penghematan tenaga kerja atau menyesuaikan dengan pekerjaan yang digarap sehingga tidak ada pekerja yang sia-sia.

g) Supervisi

Pengawasan sangat penting dalam pelaksanaan tugas terutama agar jangan menyimpang dari sasaran yang ditetapkan serta untuk meningkatkan kualitas kerja.²⁶ Sebagaimana Syafaruddin berpendapat, bahwa pengawasan (*controlling*) merupakan pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin pekerjaan

²⁶ *Ibid*, hlm 110-116.

yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.²⁷

Meningkatkan kualitas pendidikan kepala sekolah harus menempatkan guru pada jabatan profesinya dengan membenahi pendidikannya, pembiayaan proses belajar mengajar (PBM) dan pengembangan kurikulum menjadi prioritas program sekolah membuat pengukuran kinerja guru, perbaikan sistem, memberi sanksi yang setimpal atas kegagalan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya memberikan penghargaan yang pantas terhadap profesi guru.²⁸

Pemimpin adalah mengupayakan semua aparatur dalam melaksanakan tugas dan memberikan dorongan dalam meningkatkan hasil kerja, membagi pekerjaan dan menentukan, memberikan informasi yang luas, tugas diberikan sesuai dengan bidang yang dikuasai, menyusun tugas-tugas yang harus diselesaikan, tugas tidak dibebankan kepada anggota dan memberikan kepercayaan pada setiap anggota, mengarahkan setian kegiatan yang dilakukan anggota dan membuat struktur yang jelas dan kerja sama dalam meningkatkan kualitas

²⁷ Syafaruddin, *Op. Cit*, hlm. 110

²⁸ Syaiful sagala, *Manajemen strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 93

sekolah, memberikan bimbingan dan pengawasan pada setiap anggota.

Indikator kepemimpinan kepala sekolah antara lain: memfungsikan semua aparatur yang ada, job discription, job analisa, spesialisasi tugas, pelimpahan, pendelengasian wewenang, mendayagunaan personel, supervisi.

b. Kinerja Guru

1) Pengertian Kinerja Guru

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.²⁹

Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan bekerja.³⁰ Menurut Krik Patrick dan Nixon, sebagaimana dikutip Syaiful Sagala “kinerja adalah suatu pelaksanaan (ukuran) kesuksesna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan) sebelumnya.”³¹

²⁹ Undang-undang republik Indonesia, *tentang guru dan dosen*, No. 14 tahun 2005

³⁰ Kamus Besar Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 554

³¹ Syaiful sagala, *Op.Cit*, hlm. 179

Kinerja atau performansi dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau untuk kerja. kinerja adalah perilaku yang menunjukkan kompetensi yang relevan dengan tugas yang relistis dan gambaran yang dipokuskan pada pekerjaan yang akan memenuhi kebutuhan organisasi yang telah diinginkan. Kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapka.³²

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan kinerja guru adalah suatu kemampuan yang diambil oleh guru dalam melaksanakan kegiatan di sekolah, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan) oleh aparat atau kepemimpinan di sekolah itu.

Kinerja merupakan suatu tugas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik, maka dari itu pemimpin perlu membimbing pekerjaan guru dalam mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tersebut pemimin harus mengawasi tugas-tugas yang dilaksanakan guru dan merencanakan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh setiap anggota.

Kinerja guru menyangkut seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pendidik, akan mengemban amanat dan tanggung

³² Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 45

jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memantau siswa dapat mencapai tingkat kedewasaan dan kematangan.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab pada peserta didik atas bimbingan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi kinerja guru itu ditunjuk melalui kemampuan dan menjalankan tugasnya di sekolah serta memperlihatkan perilaku yang baik selama beraktifitas.

Untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah perlu dilakukan pembinaan-pembinaan dari kepala sekolah melalui pemberian motivasi terhadap guru-guru. Supaya mereka giat dalam melaksanakan tugas yang mereka jalankan itu.

Stiggin sebagaimana dikutip Muktar kriteria kinerja seorang pendidik yang berkualitas dalam mengajar antara lain:

- 1) Mencerminkan suatu komponen kinerja atau kegiatan yang penting dalam proses mencapai suatu target.
- 2) Diterapkan konteks yang tetap dalam kondisi kinerja yang berlangsung secara alami.
- 3) Menggambarkan dimensi-dimensi kinerja yang harus dilaksanakan secara konsisten terhadap kegiatan yang serupa.
- 4) Dapat dikembangkan oleh suatu masyarakat.
- 5) Mampu memahami dan menggunakan semua pihak dalam kegiatan proses penilaian kinerja.
- 6) Dapat menghubungkan hasil penilaian terhadap proses membuat suatu keputusan dalam pengajaran.

7) Dapat mengfungsikan media dengan jelas dan dapat memahami.³³

Dalam melaksanakan kinerja guru memiliki kompetensi yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan tugasnya antara lain:

- a) kompetensi professional: seorang guru harus memiliki banyak ilmu pengetahuan, wawasan dan menguasai bahan ajar serta memilih metode yang tepat untuk digunakan.
- b) Kompetensi personal: setiap anggota harus memiliki kepribadian yang mantap dalam melaksanakan tugasnya.
- c) Kompetensi sosial: setiap guru, staf yang ada disekolah harus saling interaksi satu sama lain, dan serta berhubungan dengan masyarakat.³⁴

Dalam undang-undang dasar RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengenai kinerja pendidik. pasal 39 ayat 1 “tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknik untuk menunjukkan proses pendidik dalam suatu pendidikan”.³⁵

Dalam melaksanakan kinerja setiap guru harus merencanakan suatu langkah dalam mencapai hasil yang

³³ Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV Misaka Galiza 2003), hlm. 99-100

³⁴ Hamzah B. Uni, *Propesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 69

³⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1

maksimal. Adapun perencanaan yang dibuat oleh setiap kinerja antara lain:

- a. Penentuan tujuan tugas
- b. Menentukan materi
- c. Strategi yang relevan
- d. Memiliki alat dan sumber
- e. Kegiatan belajar mengajar dan evaluasi³⁶

Dari perencanaan kinerja itu setiap guru harus melaksanakan bagaimana langkah yang harus diterapkan oleh setiap anggota dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam melaksanakan tugas stap dan guru harus melaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan disepakati oleh pemimpin dan semua anggota yang ada di sekolah itu.

2) Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain adalah faktor individu, pengetahuan, keterampilan, kemampuan percaya diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki setiap guru, faktor dukungan organisasi, faktor dukungan manajemen, kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan yang dikaitkan kepada manajemen, perencanaan kerja yang tidak sesuai dengan

³⁶ Syafarudin Nurdin, *Guru Profesional Dan Impelementasi Kurikulum* (Jakarta: Cipatut Perss, 2002), hlm. 86.

perencanaan, penilaian terhadap hasil kerja yang dilaksanakan. Akan tetapi faktor yang sangat mempengaruhi kinerja guru ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri seseorang itu tanpa adanya pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan serta motivasi atau minat yang kita miliki pekerjaan tidak akan terlaksana. Faktor eksternal adalah yang terdapat dari luar diri seseorang, yang mana psikologi, lingkungan.³⁷

Indikator kinerja guru antara lain, pengetahuan, keterampilan, hasil pekerjaan.

2. Penelitian terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

- a. Skripsi Nurhasna Siregar, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di MTSs YPKS padangsidempuan”. Dengan menggunakan pengujian hipotesis bahwa Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru.³⁸

³⁷ Supardi, *Op. Cit* hlm 50

³⁸ Skripsi Nurhasna Siregar, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MTSs YPKS Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: STAIN, 2010).

- b. Skripsi Nurdiana Rambe, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MTS Negeri 2 Padangsidempuan”. Dengan menggunakan pengujian hipotesis bahwa hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.³⁹

3. Karangka pikir

Pemimpin hanya melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga pengawasan guru diberikan kepada supervisor. Apabila guru melakukan kesalahan guru dinasehati oleh supervisor, ketika guru mengulagi kesalahan baru kepala sekolah yang akan memberi peringatan kepada guru tersebut.

Pemimpin yang diinginkan itu bisa menerima dan menghargai martabat guru dan menciptakan pekerjaan dan saling menghormati, menerima pendapat orang lain, memiliki tanggung jawab serta kerja sama yang baik antara pemimpin dengan guru.

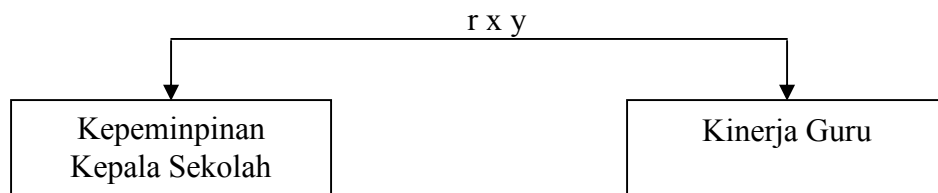
Kinerja guru akan menjadi optimal, apabila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Kepemimpinan yang efektif dapat tercipta apabila kepala sekolah memiliki sifat, perilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah. Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus

³⁹ Skripsi Nurdiana Rambe, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: STAIN, 2010).

mampu untuk mempengaruhi semua guru yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu guru dan fasilitas kerja yang akhirnya mencapai tujuan dan kualitas sekolah. Dengan terpenuhinya itu semua fasilitas kinerja guru akan lebih baik dan tujuan yang di inginkan akan tercapai dalam melaksanakan tugasnya.

Apabila kinerja pemimpin itu bagus maka pelaksanaan kinerja guru pun bagus juga, karena guru melihat pemimpinan yang di lakukan kepala sekolah baik dan bisa sebagai insfirasi bagi setiap anggota.

Dengan adanya penelitian terdahulu bahwa kepemimpinan itu harus mempunyai peraturan atau disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru. untuk itu peneliti ingin meneliti secara langsung bagaimana sebenarnya Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negari 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dapat dilihat sesuai dengan bangan berikut:



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴⁰ Hipotesis dapat juga diartikan sebagai rumusan jawaban sementara atau kesimpulan penelitian

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2005), hlm. 21

yang bersifat sementara yang masih diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, maka peneliti akan berusaha mengumpulkan data-data dan mengelolah serta menganalisanya. Dengan adanya kajian teoritas yang telah dikemukakan di atas maka dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: **“Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”**.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang dilaksanakan mulai bulan Maret sampai selesai. Dari segi geografisnya adalah sebagai berikut: Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Sudirman, Sebelah barat berbatasan dengan kebun sawit milik warga, Sebelah selatan berbatasan dengan kebun sawit milik warga dan Sebelah utara berbatasan dengan SD Negeri II kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Studi pendahuluan	05 Desember 2013	SMP N 1 Dolok
2	Acc	10 Desember 2013	Seminanrjudul proposal
3	Mengumpulkan referensi proposal	11 Desember 2013 – april 2014	Dari berbagai sumber
4	Konsultasi dengan pembimbing I dan II	02 September s.d selesai	Sesuai prosedur
5	Membuat instrumen angket	28 Oktober 2014	-
6	Acc proposal	17 Februari 2015	Dari dosen pembimbing
7	Seminanr proposal	03 Maret 2015	Diketahui pembimbing
8	Mengurus surat riset	08 Maret 2015	Izin dari IAIN Padangidimpuan
9	Menerima surat izin rised	19 Maret 2015	Dari IAIN Padangsidimpuan
10	Meminta izin penelitian dan	23 Maret 2015	Kepala Sekolah SMP N1 Dolok

	penyebaran angket		
11	Bimbingan hasil penelitian	24 April 2015	Dengan dosen pembimbing

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis atau metode kerja penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik.

Nurul Zuriyah mengatakan bahwa: “Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakat-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Selanjutnya, Sukardi mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginter prestasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif pada penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

¹ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 47

² Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.157

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Sedangkan menurut Babbie dalam buku Sukardi populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.⁴

Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.⁵ Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data dikumpulkan. Sebelum penelitian peneliti harus menentukan subjek terlebih dahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota staf dan guru yang ada di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, yang terdiri dari.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 53

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 115

Tabel I
 Populasi guru di SMP Negeri 1 kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas
 Urata.

No	Nama Lengkap	Pendidikan	Status	Jabatan
1.	Sudirman Sitompul	S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Halimah	S.Pd	PNS	Bag. Humas
3.	Monang Dongoran	S.Pd	PNS	Bag. Kesiswaan
4.	Joni Santuri	S.Pd	PNS	Bag. Kurikulum
5.	Ismet Siregar	S.Pd.i	PNS	Guru PAI
6.	Nursahara Harahap	S.Pd	PNS	Guru
7.	Rika Meliani Siregar	S.Pd	PNS	Guru
8.	Rudi Firdaus Tarigan	S.Pd	PNS	Guru
9.	Elfi Sari Tantung	S.Pd	PNS	Guru
10.	Drs. Lokot Ritonga	S.Pd	PNS	Guru
11.	Masnilam Harahap	S.Pd	PNS	Guru
12.	Juliana Siregar	S.Pd.I	PNS	Guru
13.	Saman Rambe	S.Ag	PNS	Guru PAI
14.	Irfan Maradona	S.Pd	PNS	Guru
15.	Ismail Efendi Tanjung	S.Pd	PNS	Guru PAI
16.	Dahlia Megawati Pardede	S.Pd	PNS	Guru
17.	Eflina Panjaitan	S.Pd	PNS	Guru
18.	Kesar Dongoran	S.Pd	PNS	Guru
19.	Minta Ito Ritonga	S.Pd	PNS	Guru
20.	Tonang Tanjung	S.Pd	Honor	Guru
21.	Nuraini Dewi Damanik	S.Pd	Honor	Guru
22.	Badarin Hutabarat, S.Pd.I	S.Pd	Honor	Guru
23.	Hera Wati Rambe	S.Pd	Honor	Guru
24.	Bangun Pasaribu	S.Pd.I	PNS	Guru
25.	Marlia Daulay	S.Pd.I	PNS	Guru
26.	Peronika Ritonga	S.Pd.I	Honor	Guru
27.	Darmawi Rambe	S.Pd	PNS	Guru
28.	Idola Putri Silalahi	S.Pd	PNS	Guru

29	Nursaniyah Tanjung	S.Pd	Honor	Guru
30	Dina wati Hrp	S.Pd	Honor	Guru

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti,⁶ penetapan sampel yang dilakukan oleh penelitian adalah berpedoman kepada pendapat Suharsimin Arikunto, bahwa subjek kurang dari 100, lebih diambil baik semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dari lapangan peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Angket

Angket adalah menyajikan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban responden untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal lain yang ingin diketahui.⁷ Angket ini menggunakan skala likert, ya (YA) Jarang (JR) Kadang-kadang (KD) Tidak pernah (TP). untuk pertanyaan yang benar dengan memberi nilai

⁶ Suharsinin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 02

⁷ *Ibid*, hlm. 194

jawaban terhadap 4. Alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2, dan 1.

Selanjutnya mengenai kisi-kisi instrumen pemberian penguatan dan motivasi kinerja guru yang terdapat pada:

Tabel II
Kisi –Kisi Angket

No	Indikator	Butir Item
1.	Memfungsikan aparatur	1,2,3
2.	Job discription	4,5
3.	Job analysa	6
4.	Sepesialisasi tugas	7,8,9
5.	Pelimpahan/pendelengasian wewenang	10,11
6.	Pendayagunaan personal	12,13,14
7.	Supervisi	15,16

Selanjutnya kisi-kisi instrumen pelaksanaan kinerja kepala sekolah dalam mengorganisasi kegiatan guru terdapat pada.

Tabel III
Kisi-kisi angket

No	Indikator	Butir item
1.	Pengetahuan	7
2.	Keterampilan	5
3.	Hasil pekerjaan	4

E. Teknik analisis data

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi product moment angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien validitas tes

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi y

N = jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel x terhadap variabel y, maka digunakan perhitungan regresi linier dengan rumus:

$$a = \sum x - \sum y$$

mencari rumus b adalah:

$$b = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan : $\sum x$ = kepemimpinan kepala sekolah

- $\sum y$ = kinerja guru
- a = penduga bagi interseksi
- b = penduga bagi koefisien regresi
- n = jumlah sampel

Mencari persamaan regresi sederhana adalah $\hat{y} = a + bx$ selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus :

$$F_{Hitung} = \frac{R_{JKReg}(b/a)}{R_{JKReg}}$$

Keterangan : $R_{JKReg}(b/a)$ = jumlah kuadrat regresi

R_{JKReg} = jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada f tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan, signifikan atau tidak. Apabila $>F$ tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila $F_{Hitung} < F$ tabel maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel kepemimpinan kepala sekolah (X), variabel kinerja guru (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel kepemimpinan kepala sekolah yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Rangkuman Statistik Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	63
2	Skor terendah	51
3	Skor mean (rata-rata)	58,03
4	Median	58,22
5	Modus	58,6
6	Standar deviasi	88,50

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kepemimpinan kepala sekolah yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 30 orang guru adalah sebesar 63 dan skor terendah 51, skor rata-rata (mean) sebesar 58,03, dan untuk nilai tengah median diperoleh sebesar 58,22, sedangkan untuk skor

yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 59,6. Begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 88,50.

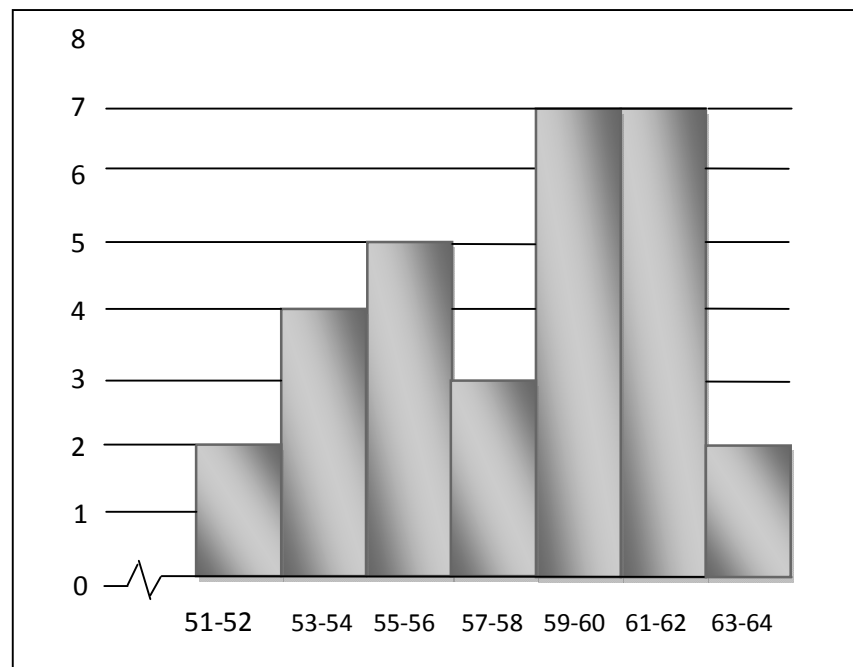
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7, dengan interval 2, berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data sebagai berikut:

Tabel.2
Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
63 -64	63,5	2	8%
61 – 62	61,5	7	20%
59 – 60	59,5	7	20%
57 -58	57,5	3	15%
55 -56	55,5	5	15%
53-54	53,5	4	14%
51-52	51,5	2	8%
		30	100%

Penyebaran skor variabel kepemimpinan kepala sekolah sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 63-64 sebanyak 2 orang (8%), interval kelas 61-62 adalah 7 orang (20%), interval kelas 59-60 sebanyak 7 orang (20%), interval kelas 57-58 sebanyak 3 orang (15%), interval kelas 55-56 sebanyak 5 orang (15%) interval kelas 53-54 sebanyak 4 orang (14%). Interval kelas 51-52 sebanyak 2 orang (8%). secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar.1
Diagram penyebaran variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah di
SMP Negeri I Kecamatan Dolok Padan Lawas Utara



Untuk memperoleh skor kepemimpinan kepala sekolah secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: kepemimpinan kepala sekolah =

$$\frac{1741}{1920} \times 100\% = 90,67\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kepemimpinan kepala sekolah secara kumulatif di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 90,67%. Maka untuk melihat tingkat kualitasnya kepemimpinan kepala sekolah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3
Kriteria Penilaian Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Skor	Interperetasi penilaian kepemimpinan kepla sekolah
1	76% - 100%	Kategori baik
2	51% - 75%	Kategori cukup
3	26% - 50%	Kurang baik
4	0% - 25%	Gagal/ tidak baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor kepemimpinan kepala sekolah secara kumulatif di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada kategori cukup, yaitu mencapai 90,67%, dimana skor perolehan tersebut berada pada 90% - 100%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padan Lawas Utara adalah kategori baik.

2. Kinerja Guru

Skor variabel kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4
Rangkuman Statistik Variabel Kinerja Guru

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	64
2	Skor terendah	38
3	Skor mean (rata-rata)	53,33
4	Median	57,5
5	Modus	65,84
6	Standar deviasi	117,34

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kinerja guru sebesar 64, skor terendah 38, skor rata-rata (mean) sebesar 53,33, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 57,5, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 65,84, begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 117,34.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kinerja guru dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

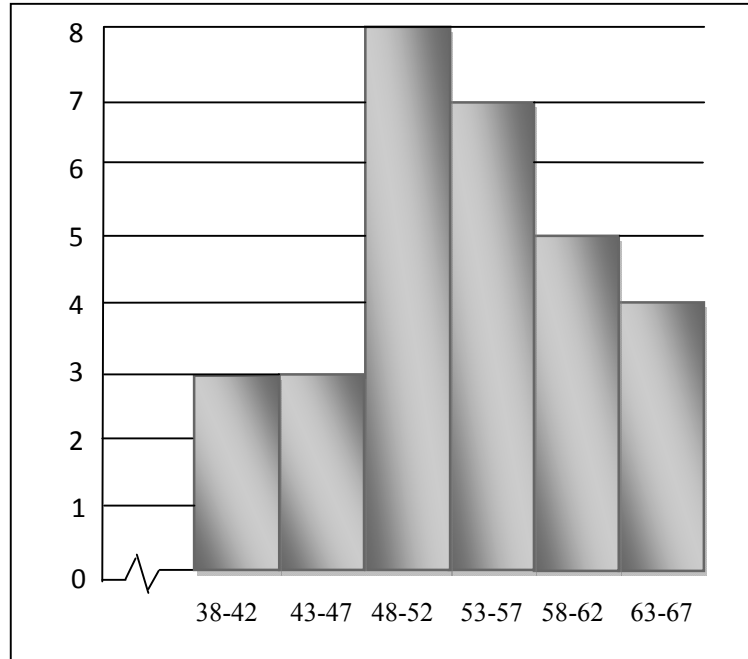
Tabel 5
Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
63-67	65	4	8%
58-62	60	5	20%
53-57	55	7	25%
48-52	50	8	30%
43-47	45	3	6%
38-42	40	3	6%
Total		30	100%

Penyebaran skor variabel sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 63-67 sebanyak 4 orang (8%), interval kelas 58-62 adalah 5 orang (20%), interval kelas 53-57 sebanyak 7 orang (25%), interval kelas 48-52 sebanyak 8 orang (30%), interval kelas 43-47 sebanyak 3 orang (6%), interval kelas 38-42 sebanyak 3 orang (6%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 2
Diagram Penyebaran Variabel Kinerja Guru di SMP Neneri I
Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara



Untuk memperoleh skor kinerja guru secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan di bagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Guru} = \frac{1600}{1920} \times 100\% = 83,33$$

Dari perhitungan di atas diperoleh skor kinerja guru secara kumulatif di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 83,33. Maka untuk melihat tingkat kualitas kinerja guru dengan mengkonsultasikan kepada kriteri penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 6
Kriteria Penilaian Kinerja Guru

No	skor	Interperetasi penilaian kinerja guru
1	76% - 100%	Kategori baik
2	51% - 75%	Kategori cukup
3	26% - 50%	Kurang baik
4	0% - 25%	Gagal/ tidak baik

Dari perhitungan di atas dapat kita melihat bahwa skor kinerja guru secara kumulatif di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada kategori cukup, yaitu mencapai 83,33%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 75%-100%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupeten Padang Lawas Utara adalah kategori baik.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis di terima atau di tolak. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : “terdapat pengaruh yang signifikansi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Ho : “tidak ada pengaruh yang signifikansi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Berdasarkan hipotesis tersebut, untuk memperoleh indeks perbedaan dari variabel yang disebutkan di atas dilakukan melaksanakan perhitungan yaitu:

1. Membuat tabel kerja perhitungan yang yang berisi tentang data variabel X dan Y mencari kuadrat X dan Y (X^2 dan Y^2), mencari hasil variabel X dan Y (XY).
2. Mencari koefisien *kolerasi prodac moment* antara X dan Y.

Perhitungan dari langkah-langkah di atas dapat dilihat pada perhitungan berikut ini, $\sum X=1727$

$$\sum Y=1585$$

$$\sum X^2 =103800$$

$$\sum Y^2 =87390$$

$$\sum XY= 93035$$

$$N = 30$$

Maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 93035 - 1727 \cdot 1582}{\sqrt{\{30 \times 103800 - (1727)^2\}\{30 \times 87390 - (1582)^2\}}} \\
 &= \frac{2791050 - 2732114}{\sqrt{\{3114000 - 2982529\}\{2621700 - 2502724\}}} \\
 &= \frac{58936}{\sqrt{\{131471\}\{118976\}}} \\
 &= \frac{58936}{\sqrt{\{1.56418910\}}} \\
 &= \frac{58936}{125067.56} \\
 &= 0,471
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan koefisien kolerasi yang diperoleh melalui perhitungan *produc moment* dibandingkan terhadap tabel interferetasi koefisien kolerasi berikut ini guna untuk melihat tingkat penaruh antara variabel X dan Y tersebut, sehingga berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh koefisien kolerasi r_{xy} sebesar 0,471.

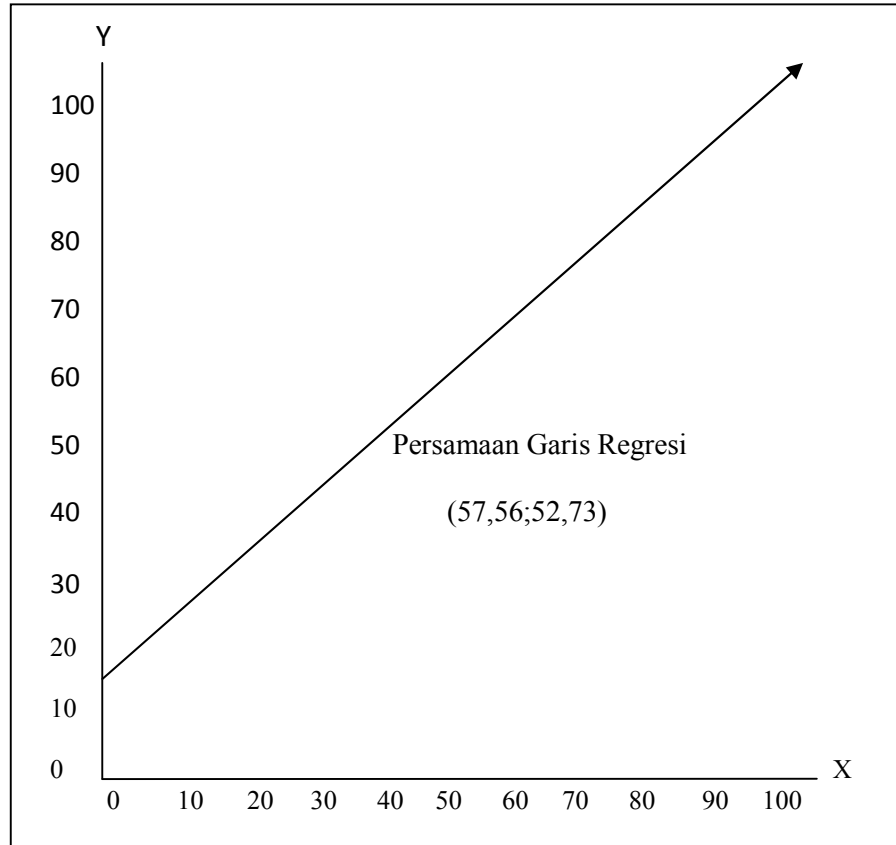
Setelah r_{hitung} diperoleh berdasarkan koefisien kolerasi selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,471 > 0,361$, maka hipotesis dalam

penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

Selanjutnya, menguji kebenaran dari penelitian ini yang digunakan dengan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresinya, yaitu: $\tilde{Y} = 52,293 + 0,10X$.

Dari persamaan ini dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah $\tilde{Y} = 52,293 + 0,10X$. kinerja guru bukan dari 0 atau hampaan, maka kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan 1 point, maka kinerja guru akan menjadi 53,293. Dimana nilai 52,293 adalah nilai tetap variabel kepemimpinan kepala sekolah sebelum ada nilai variabel kinerja guru.

Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:



Dari gambar persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai pengaruh.

Selanjutnya untuk melihat signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y), di mana dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,31$ maka F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan pada F tabel di temukan nilai F tabel sebesar 4,20 untuk interval kepercayaan 5% dan 7,60 untuk interval kepercayaan 1% dengan demikian F

hitung > F tabel, baik pada interval kepercayaan 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan cukup signifikan.

Untuk menyatakan benar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,479^2 \times 100\% = 0,229441 \times 100\% = 22,9441\% = 22,944\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 22,944% sedangkan sisianya 77,056.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian hasil penelitian yang di temukan adalah sesuai dengan landasan teori yang terdapat di Bab II.

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun pengaruh ini dibuktikan berdasarkan dengan uji koefisien kolerasi r_{xy} sebesar 0,471, dan persamaan regresinya, yaitu: $\tilde{Y} = 52,293 + -0,10$

Pemimpin merupakan faktor maju dalam suatu organisasi, tanpa ada pemimpin suatu organisasi itu tak terlaksana, maka dari itu pemimpin di sekolah haruslah memberikan motivasi kepada para guru dan anggota staf yang ada di lingkungan sekolah supaya para guru-guru mau melaksanakan kinerja yang mereka terima dari atasan.

Adapun pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada setiap anggota, dalam meningkatkan kualitas sekolah demi tercapainya tujuan yang telah di susun bersama-sama.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang di hadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur tetapi kadang-kadang ada juga yang tidak jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Kemudian karena keterbatasan waktu dimana penelitian ini dilakukan hanya beberapa bulan saja, maka hasil yang diperoleh tidak semaksimal mungkin.

Meskipun penulis menemukan hambatan dalam pelaksanaan penelitian, dengan sekuat tenaga dan berusaha semaksimal mungkin, tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Yang akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Dilihat dari distribusi nilai kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Diperoleh dari para guru nilai responden menyebar antara 51-63 (nilai minimum dan maksimum). Standar deviasi sebesar 88,50 dan mean 58,03 dalam penafsiran tergolong sedang. Skor kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar 90,67 dimana skor perolehan berada pada 75% -100% yang berarti baik.

Dilihat dari distribusi nilai kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dimana nilai responden menyebar antara 38-64 (nilai minimum dan maksimum), standar deviasi sebesar 117,34 dan mean sebesar 53,33 dalam penafsiran tergolong sedang. Skor kinerja guru di SMP N1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebesar 83,33 dimana skor perolehan 75%-100% yang berarti baik.

Berdasarkan analisis data bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara” adalah diterima, artinya apabila hasil analisis itu baik maka generalisasi populasi dalam penelitian itu pun akan baik pula. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh

dari nilai $r_{xy} = 0,471$ dan dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ yang berarti pengaruh kedua variabel tersebut baik.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Perhitungan regresi yaitu $\tilde{Y} = 52,293 + 0,10x$. dari persamaan ini dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor kepemimpinan kepala sekolah menyebabkan peningkatan sebesar 0,10 Skor pada kinerja guru 52,293.

B. Saran – Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru agar melaksanakan tugas-tugasnya itu sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing agar kinerja yang dilaksanakan itu berguna bagi semua dan bermanfaat bagi anak-anak didik.
2. Kepala sekolah harus lebih mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh para guru supaya kinerja terlaksana dengan peraturan yang telah ditetapkan bersama-sama.
3. Kepala sekolah memberikan motivasi yang banyak kepada semua staf atau guru supaya kinerja yang dilaksanakan itu sesuai dengan visi misi yang ada di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Dan Umum*, Jakarta: Bina Aksara, 1995
- Arikunto, Suharsimin, *Menajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Arikunto, Suharsinin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1992
- Facruddin, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Cita Pustaka Media, 2003
- Hamzah B. Uni, *Propesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Depertemen Nasional, Jakarta: Balai Pustaka 200
- Kartono, Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Wali Press, 1992
- Mulyasa, E. *Menajmen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Muktar, *Desaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003
- Nurdin, Syaparuddin, *Guru Propesional Dan Impelementasi kurikulum*, Jakarta: Cipatut Press, 2002
- Nurkholis, *Menajmen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Gramadia Widia Sarana Indonesia, 2003
- Parada, Hadirjo, *Wawasan Tugas Dan Tenaga Guru Dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Priska Agung, 2000
- Purwanto, Galin & Sutadjo Djojop Ranoto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996
- Rohani, Ahmad & Abu Ahamdi, *Pedoman Peyelenggaraan Administra Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara 1991
- Sagala, Syaipul, *Menajmen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfeta, 2007
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grapindo Parsada, 2011

- Siddik, Dja'far, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pres 2013
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2005
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Undang- Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1
- Undang- Undang Republik Indonesia, *Tentang Guru dan Dosen*, No. 14 tahun 2005
- Wahjosumidja, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Grafindo Parsada, 2003
- Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

ANGKET

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah secara seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan membubuhi bapak ibu (X) pada jawaban (a, b, c. Dan d)
3. Tidak ada pengaruh angket ini pada nilai bapak ibu, dimohon untuk menjawab dengan sebenarnya
4. Setelah di isi angket ini mohon dikembalikan kepada kami
5. Atas bantuan bapak ibu dan pengisian dan pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

B. Pertanyaan-Pertanyaan

1. Kepemimpinan kepala sekolah

- Mempungsikan aparatur
 1. Apakah Kepala sekolah mengupayakan semua aparatur supaya dapat melaksanakan tugas secara optimal?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Apakah Kepala sekolah memberikan dorongan bagi setiap orang dalam meningkatkan hasil kerja secara efisien ?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah kepala sekolah memungsikan semua aparatur sesuai dengan kebutuhan masing-masing anggota?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- Job discription
 4. Apakah Kepala sekolah membagi pekerjaan pada tugas-tugas tertentu?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah kepala sekolah menentukan tugas yang harus dilaksanakan seluruh personal sekolah?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- Job analisa
 6. Apakah Kepala sekolah memberikan informasi pekerjaan berupa fakta dan aktifitas yang berhubungan dengan jabatan?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

➤ Spesialisasi

7. Apakah Kepala sekolah menentukan tugas guru sesuai dengan bidang masing –masing?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah
8. Apakah Kepala sekolah mengorganisasikan tugas yang harus diselesaikan guru?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah
9. Apakah Kepala sekolah mengarahkan tugas guru sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya ?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah

➤ Pelimpahan/pendelegasian wewenang

10. Apakah Kepala sekolah tidak membebankan tugas kepada guru?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah
11. Apakah Kepala sekolah memberikan kepercayaan pada guru dalam melaksanakan tugasnya?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah

➤ Pendayagunaan personal

12. Apakah Kepala sekolah mengarahkan kegiatan–kegiatan yang akan dilaksanakan seluruh personal sekolah?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah
13. Apakah Kepala sekolah membuat struktur yang jelas dalam mengorganisasikan sekolah?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah
14. Apakah Kepala sekolah bekerja sama dengan seluruh personal sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah

➤ Supervisi

15. Apakah Kepala sekolah memberi bimbingan kepada bawahannya?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah
16. Apakah Kepala sekolah mengawasi tugas yang di berikan?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah

2. Kinerja Guru

1. Apakah guru melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi pedagogik?
- a. Ya c. Kadang-kadang
b. Jarang d. Tidak pernah

2. Apakah guru memiliki kompetensi profesional dalam melaksanakan tugasnya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru menguasai materi pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru mampu memahami kurikulum yang digunakan?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kepala sekolah memberikan pembinaan dan pelatihan terhadap guru?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan baik?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan akademik?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru mempunyai keterampilan dalam menyampaikan materi?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru dapat menggunakan waktu pembelajaran dengan baik?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru menyusun rencana pembelajaran sebelum proses belajar mengajar?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru menggunakan media dan sumber pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru menggunakan strategi dalam pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah guru mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah guru mampu dalam meningkatkan prestasi siswa?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah guru adil dalam melaksanakan penilaian kepada siswa?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah guru membuat laporan dari kegiatan pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	3	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	49
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	56
5	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	45
6	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	48
7	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	56
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	57
11	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	54
12	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	51
13	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	57
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	60
15	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	51
16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
19	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	38
20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	59
21	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
23	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	52
24	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	1	3	2	2	4	2	45
25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	51
26	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	54
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
28	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	47
29	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	48
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	56
1585																	

Lampiran 6

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Uawas utara.

1. Regresi linear sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	61	62	3721	3844	3782

2	61	64	3721	4096	3904
3	59	49	3481	2401	2891
4	57	56	3249	3136	3192
5	56	45	3136	2025	2520
6	63	48	3969	2304	3024
7	59	40	3481	1600	2360
8	59	64	3481	4096	3776
9	59	56	3481	3136	3304
10	55	57	3025	3249	3135
11	58	54	3364	2916	3132
12	61	51	3721	2601	3111
13	53	57	2809	3249	3021
14	62	60	3844	3600	3720
15	62	51	3844	2601	3162
16	54	62	2916	3844	3348
17	53	50	2809	2500	2650
18	54	64	2916	4096	3456
19	59	38	3481	1444	2242
20	59	59	3481	3481	3481
21	61	41	3721	1681	2460
22	63	64	3969	4096	4032
23	55	52	3025	2704	2860
24	58	45	3364	2025	2610
25	52	51	2704	2601	2651
26	56	54	3136	2916	3024
27	55	60	3025	3600	3300
28	51	47	2601	2209	2397
29	59	48	3481	2304	2832
30	62	56	3844	3136	3658
N=30	$\Sigma X=1727$	$\Sigma Y=1585$	$\Sigma X^2=103800$	$\Sigma Y^2=87390$	$\Sigma XY=93035$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan regresi linear sederhana. Nilai masing-masing simbol tersebut adalah:

$$\Sigma X=1727$$

$$\Sigma Y=1582$$

$$\Sigma X^2=103800$$

$$\Sigma Y^2=87390$$

$$\sum XY = 93035$$

$$N = 30$$

Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Rumus regresi linear adalah: $Y = a + bX$ untuk memperoleh a dan b adalah

dengan rumus: $b = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$

$$b = \frac{30(93035) - (1727 \cdot 1582)}{30 \times 103800 - (1727)^2}$$

$$b = \frac{2791050 - 2732114}{3114000 - 8.8954792}$$

$$b = \frac{58936}{611276}$$

$$= 0,10$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N}$$

$$a = \frac{1727 - 0,10 \cdot 1582}{30}$$

$$a = \frac{1727 - 158,2}{30}$$

$$a = \frac{1568,8}{30}$$

$$= 52.293$$

persamaan regresi linear adalah: $Y = a + bX$

$$= 52,293 + 0,10$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1727}{30} = 57,56$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1582}{30} = 52,73$$

2. Uji Signifikansi

$$\mathbf{JK}_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} - \frac{(1727)^2}{30} - \frac{2982529}{30} = 99417,63$$

$$\mathbf{JK}_{\text{Reg (b/a)}} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$= 0,10 \left(93035 - \frac{(1727)(1582)}{30} \right)$$

$$= 0,10 \left(93035 - \frac{2732114}{30} \right)$$

$$= 0,10(93035 - 91070,46)$$

$$= 0,10 \times 1964,54$$

$$= 196,454$$

$$\mathbf{JK}_{\text{Res (a)}} = \sum Y^2 - \mathbf{JK}_{\text{Reg (b/a)}} - \mathbf{JK}_{\text{Res (a)}}$$

$$= 103800 - 196,454 - 99417,63$$

$$= 4185,92$$

$$\mathbf{RJK}_{\text{Reg (a)}} = \mathbf{JK}_{\text{Reg (a)}} = 99417,63$$

$$\mathbf{RJK}_{\text{Reg (b/a)}} = \mathbf{JK}_{\text{Reg (b/a)}} = 196,454$$

$$\mathbf{RJK}_{\text{Res}} = \frac{\mathbf{JK}_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{4185,92}{30-2} = 149,49$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\mathbf{RJK}_{\text{Reg (a/b)}}}{\mathbf{RJK}_{\text{Res}}} = \frac{196,454}{149,49} = 1,31$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F\left[(1 - a) \left(dk \text{ Reg } \left(\frac{b}{a} \right) \right) (dk \text{ Res}) \right] \\
 &= F\left[(1 - 0,05) \left(dk \text{ Reg } \left(\frac{b}{a} \right) = 1 \right) (dk \text{ Res} = 30 - 2 = 28) \right] \\
 &= F[(0,95)(1.28)]
 \end{aligned}$$

cara mencari F tabel = angka 1 pembilang

angka 28 penyebut

F tabel pada interval kepercayaan 5% = 4,20

F tabel pada interval kepercayaan 1% = 7,64

Lampiran 4

Perhitungan statistik skor variabel kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Skor yang diperoleh, yaitu:

51 52 53 53 54 54 55 55 55 56
56 57 58 58 59 59 59 59 59 59
59 61 61 61 61 62 62 62 63 63

2. Skor tertinggi sebesar: 63

3. Skor terendah sebesar: 51

4. Rentangan = Skor tertinggi – Skor terendah = 63 - 51 = 12

5. Banyak kelas $= 1 + 3,3 \text{ Log } (N)$
 $= 1 + 3,3 \text{ Log } (30)$
 $= 1 + 3,3 (1,48)$
 $= 1 + 4,89$
 $= 5,89$
 $= 5$

6. Panjang kelas (i) = $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{12}{5} = 2,4 = 2$

7. Mean (rata-rata) = $\text{MX} = \frac{\sum \text{FX}}{N}$

INTERVAL	F	X	FX
63 -64	2	63,5	127
61 – 62	7	61,5	430,5
59 - 60	7	59,5	416,5
57 -58	3	57,5	172,5
55 -56	5	55,5	277,5
53-54	4	53,5	214

51-52	2	51,5	103
i = 2	N= 30		$\sum FX=1741$

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1741}{30} = 58,03$$

8. Median (nilai pertengahan)

INTERVAL	F	fk _b	Fk _a
63 -64	2	30	2
61 - 62	7	28	9
59 - 60	7	21	16
57 -58	3	14	19
55 -56	5	11	24
53-54	4	6	28
51-52	2	2	30
i = 2	N= 30		

Keterangan:

$$L = 58,5$$

$$U = 60,5$$

$$1/2N = 15$$

$$1/2N = 15$$

$$F_{kb} = 3$$

$$F_{ka} = 7$$

$$F_i = 7$$

$$F_i = 7$$

$$I = 2$$

$$I = 2$$

$$M_{dn} = L + \left(\frac{1/2N - F_{kb}}{f_i} \right) \times I$$

$$= U - \left(\frac{1/2N - F_{ka}}{f_i} \right) \times I$$

$$= 58,5 + \left(\frac{15-3}{7} \right) \times 2$$

$$= 60,5 - \left(\frac{15-7}{7} \right) \times 2$$

$$= 58,5 + \left(\frac{12}{7} \right) \times 2$$

$$= 60,5 - \left(\frac{8}{7} \right) \times 2$$

$$= 58,5 + 1,71 \times 2$$

$$= 60,5 - 1,14 \times 2$$

$$= 58,5 + 3,42$$

$$= 60,5 - 2,28$$

$$= 61,92$$

$$= 58,22$$

9. Modus = 3 mdn – 2 mean

$$= (3 \cdot 58,22) - (2 \cdot 58,03)$$

$$= 174,66 - 116,06$$

$$= 58,6$$

10. Srandar deviasi: $SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

INTERVAL	F	X	X ²	FX	FX ²
63 -64	2	63,5	4032,25	127	16129
61 – 62	7	61,5	3782,25	430,5	185330,25
59 - 60	7	59,5	3540,25	416,5	173472,25
57 -58	3	57,5	3306,25	172,5	29756,25
55 -56	5	55,5	3080,25	277,5	77006,25
53-54	4	53,5	2862,25	214	45796
51-52	2	51,5	2652,25	103	10609
i = 2	N= 30			$\sum FX=1741$	$\sum FX^2=538099$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{538099}{30} - \left(\frac{1741}{30}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{17936,63 - \left(\frac{3031081}{900}\right)}$$

$$SD = \sqrt{17936,63 - 10103,60}$$

$$SD = \sqrt{7833,03}$$

$$= 88,50$$

Lampiran 5

Perhitungan statistik skor variabel kinerja guru di SMP Negeri I Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Skor yang diperoleh:

38	40	41	45	45	47	48	48	49	50
51	51	51	52	54	54	56	56	57	57
57	69	60	60	62	62	64	64	64	64

2. Skor tertinggi sebesar: 64

3. Skor terendah sebesar: 38

4. Range (rentang) = skor tertinggi - skor terendah = $64 - 38 = 26$

5. Banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (N)$$
$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (30)$$
$$= 1 + 3,3 (1,48)$$
$$= 1 + 4,89$$
$$= 5,89$$

$$= 5$$

$$6. \text{ Panjang kelas (i)} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyakkelas}} = \frac{26}{5} = 5,2 = 5$$

$$7. \text{ Mean (rata-rata)} = MX = \frac{\sum FX}{N}$$

INTERVAL	F	X	FX
38-42	3	40	120
43-47	3	45	135
48-52	8	50	400
53-57	7	55	385
58-62	5	60	300
63-67	4	65	260
i = 5	N= 30		$\sum FX=1600$

$$Mx = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1600}{30} = 53,33$$

8. Median (nilai pertengahan)

INTERVAL	F	Fkb	Fka
38-42	3	3	30
43-47	3	6	27
48-52	8	14	24
53-57	7	21	16
58-62	5	26	9
63-67	4	30	4
i =	N= 30		

Keterangan:

$$L = 52,5$$

$$U = 47,5$$

$$1/2N = 15$$

$$1/2N = 15$$

$$Fkb = 7$$

$$Fka = 3$$

$$Fi = 8$$

$$Fi = 8$$

$$I = 5$$

$$I = 5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mdn} &= L + \left(\frac{1/2N - F_{ak}}{f_i} \right) \times I & = U - \left(\frac{1/2N - F_{ak}}{f_i} \right) \times I \\
 &= 52,5 + \left(\frac{15-7}{8} \right) \times 5 & = 47,5 - \left(\frac{15-8}{8} \right) \times 5 \\
 &= 52,5 + \left(\frac{8}{8} \right) \times 5 & = 47,5 - \left(\frac{7}{8} \right) \times 5 \\
 &= 52,5 + 1 \times 5 & = 47,5 - 0,875 \times 5 \\
 &= 52,5 + 5 & = 47,5 - 4,375 \\
 &= 57,5 & = 43,125
 \end{aligned}$$

9. Modus = 3 mdn – 2 mean

$$\begin{aligned}
 &= (3 \times 57,5) - (2 \times 53,33) \\
 &= 172,5 - 106,66 \\
 &= 65,84
 \end{aligned}$$

10. Srandar deviasi: $SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N} \right)^2}$

INTERVAL	F	X	X ²	FX	FX ²
38-42	3	40	1600	120	14400
43-47	3	45	2025	135	18225
48-52	8	50	2500	400	160000
53-57	7	55	3025	385	148225
58-62	5	60	3600	300	90000
63-67	4	65	4225	260	67600
i = 5	N= 30			$\sum FX=1600$	$\sum FX^2=498450$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N} \right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{498450}{30} - \left(\frac{1600}{30} \right)^2}$$

$$SD = \sqrt{16615 - \left(\frac{25600000}{900}\right)}$$

$$SD = \sqrt{16615, -2844,44}$$

$$SD = \sqrt{13770,56}$$

$$= 117,34$$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : LILI SURYANI RITONGA
2. NIM : 10 310 0059
3. Tempat/Tanggal Lahir : Batu Runding, 12 Juni 1991
4. Alamat : Batu Runding, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142858 Sipiongot Tamat Tahun 2003
2. MTs Darussalam Parmeraan Tamat Tahun 2006
3. MAS Darussalam Parmeraan Tamat Tahun 2010
4. Tahun 2010 masuk STAIN Padangsidempuan yang sekarang beralih status menjadi IAIN Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika

C. ORANGTUA

1. Ayah : Alm. BANGUN RITONGA
2. Pekerjaan : Tani
3. Ibu : DEWI TANJUNG
4. Pekerjaan : Tani
5. Alamat : Batu Runding, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.